

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Profil Umum Lokasi Penelitian

Universitas Negeri Medan atau yang disingkat dengan Unimed merupakan salah satu Universitas Negeri yang berada di kota medan, Sumatera Utara, Indonesia yang tepatnya berada di JL. Pasar V Medan Estet, Kecamatan Medan Tembung.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) didirikan pada 23 juni 1963. Pada mulanya Universitas Negeri Medan bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Medan yang sekarang telah berkembang menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED).

Fakultas yang ada pada saat ini di Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), dan Fakultas Ekonomi (FE) serta sekolah pasca sarjana. Dari keseluruhan Fakultas yang menjadi titik fokus lokasi penelitian yaitu di Fakultas Ilmu (FIS) yang lebih tepatnya titik fokusnya di Jurusan PKn Unimed. Ketua jurusan PKn yaitu Dr. Reh Bungana Br. PA, M.Hum, Sekretaris Jurusan yaitu Arif Wahyudi, M.H dan jurusan PKn salah satu jurusan yang memiliki akreditasi A. Salah satu jurusan yang ada di FIS yaitu PKn (pendidikan kewarga negara), PKn merupakan jurusan mengenai tentang warga negara Indonesia, hukum maupun perilaku manusia.

4.1.2. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan PKn

Visi jurusan Pendidikan PKn UNIMED adalah menjadi jurusan yang unggul dan profesional dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. Sementara misi jurusan Pendidikan PKn UNIMED yaitu sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan berbasis kependidikan, hukum, dan sosial politik kenegaraan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan pengembangan etos kewarganegaraan; (2) Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan, hukum, dan sosial-politik-kenegaraan; (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat masyarakat dibidang kewarganegaraan sesuai kebutuhan masyarakat; (4) Melaksanakan kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia di bidang kependidikan, hukum, sosial-politik-kenegaraan.

4.1.3 Kepemimpinan Jurusan Pendidikan PKn

Pola kepemimpinan pada jurusan Pendidikan PKn UNIMED dilakukan secara partisipatif melalui berbagi masukan dari dosen. Jurusan Pendidikan PKn dipimpin oleh seorang ketua, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya selalu mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang mengedepankan kesepakatan bersama dengan melibatkan dosen, pegawai dan mahasiswa. Setiap unsur pada jurusan PKn diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi jurusan tersebut.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Latar Belakang Aturan Etika PKn

Pendisiplinan merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan sesuatu di kehidupan, seperti contohnya disiplin dalam menaati peraturan yang ada. Jadi pendisiplinan sangatlah penting untuk seseorang, yang dimana mereka dituntut untuk bertanggung jawab bagi hidupnya. Pendisiplinan juga bisa diartikan sebagai usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Pendisiplinan bisa juga menjadi istilah pengganti untuk hukuman dimana hal ini bisa dilakukan pada diri sendiri ataupun pada orang lain.

Tubuh merupakan bagian yang paling penting dalam tatanan kehidupan manusia, didalam tubuh terdapat mental, jiwa, pikiran, rasa perilaku, bahasa, penampilan, simbol dan aktifitas sosial lainnya. Sedangkan badan yang melekat pada diri kita seperti mata, mulut, kuping dan lainnya, keduanya saling berhubungan antara tubuh dan badan, karena mereka saling menopang antara fisik dan fisikis. Jadi pendisiplinan tubuh merupakan otak mengatur tubuh agar mengikuti perintah yang telah diberikan oleh fikiran. Pernyataan ini juga didukung oleh (Foucault, Michel dalam LKIS, 1997) menyatakan Pendisiplinan tubuh ini baginya adalah sebuah seni yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tubuhlah yang menjadi unsur terpenting bagi pendisiplinan ini. Tubuh yang disiplin melahirkan manusia yang bertanggungjawab. Bagi Foucault tubuh tidaklah hanya sekedar sebagai tempat bergantungnya perhiasan adalah usaha manusia dalam rangka memahami kekuasaan. Menurutnya, ada empat buah

metode yang diformulasikan: *pertama*, seni penyebaran. *Kedua*, kontrol aktifitas. *Ketiga*, strategi menambah kegunaan waktu dan *keempat*, terakhir adalah kekuatan yang tersusun.

4.2.2. Aturan Etika Berpakaian Di Kampus

Aturan merupakan patokan yang dibuat untuk membatasi tingkah laku seseorang dalam suatu lingkup/organisasi tertentu yang jika melanggar akan dikenakan hukuman atau sanksi. Pada dasarnya setiap manusia yang hidup dimuka bumi sudah memiliki aturannya masing-masing, baik dalam keluarga, rumah maupun masyarakat. Aturan begitu banyak jenisnya di masyarakat, seperti contohnya aturan di masyarakat yaitu tidak membuang sampah di sembarangan tempat, aturan tidak melanggar lalu lintas, aturan tidak terlambat masuk sekolah ataupun aturan berpakaian di Universitas. Setiap Universitas memiliki aturan dalam berbusana seperti memakai rok, baju kemeja dan memakai sepatu. Universitas Negeri Medan sebagai salah satu Universitas pencetak calon guru di Indonesia juga menerapkan aturan dalam berpakaian. Aturan tersebut mengharuskan setiap mahasiswanya memakai pakaian yang rapi, bersih, bersikap ramah dan disiplin layaknya calon guru aturan tersebut ditetapkan dari Universitas, sedangkan aturan berpakaian dari fakultas ilmu sosial tidak lah jauh berbeda dari peraturan yang ditetapkan oleh Universitas, seperti berpakaian rapi dan sopan, tidak menggunakan kaos oblong, sandal dan busana ketat bagi perempuan, serta mengikuti norma yang berlaku di FIS UNIMED. Aturan-aturan tersebut sudah diterapkan disetiap jurusan maupun prodi, tetapi masih banyak mahasiswa dari setiap jurusan belum menaati peraturan tersebut, banyak diantara

mereka yang melanggar peraturan berpakaian sebagaimana mestinya. Ini dikarenakan tidak adanya hukuman atau sanksi yang diberikan dari beberapa pihak jurusan yang harusnya membuat mahasiswa jera. Tetapi beda dengan jurusan Pendidikan PKn UNIMED. Jurusan tersebut menerapkan sanksi bagi mahasiswa yang tidak menaati aturan berpakaian. Oleh sebab itu, banyak mahasiswa jurusan Pendidikan PKn UNIMED yang sudah berpakaian sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di jurusan PKn Unimed, oleh ketua Jurusan yaitu pak Arif Wahyudi, M.H, pada tanggal 24 September 2018 menyatakan bahwa:

"Etika itu dibangun dari dalam ruangan kelas jadi etika, moral dan hukum, banner yang telah ada bukan dibuat oleh jurusan melainkan dibuat oleh mahasiswanya sendiri, dikarenakan ada matakuliah yang mengharuskan mahasiswa membuat suatu objek yang didalamnya mencermintakan etika dan moral seperti kampanye moral tetapi dengan banner, di antara keyakinan mahasiswa soal caranya berpakaian agak berbeda kita yang LPTK dengan kampus yang umum ada standar yang khusus kita dirancang sebagai pendidik, jadi sebagai pendidik itu kita punya aturan baku cara berpakaian karena mahasiswa akan tampil didepan murid-murid, mungkin jurusan lain atau kampus lain umum, yang hanya menggunakan pakaian oblong dan jelana jens. Banner tersebut tidak dibuat oleh jurusan tetapi oleh mahasiswa tetapi dengan adanya banner tersebut mahasiswa ikut berperan dan ikut aktif dalam panye etika dan moral".

Aturan berpakaian yang diterapkan oleh jurusan PKn pada dasarnya sama seperti aturan yang diterapkan oleh Fakultas Fis Unimed, tetapi mahasiswa PKn membuat banner tentang aturan berpakaian bertujuan untuk memenuhi tugas dari matakuliah. Mahasiswa tersebut diharuskan membuat suatu proyek, yang dimana proyek tersebut tentang etika dan moral, bertujuan untuk membuat kampanye moral. Mereka prihatin melihat mahasiswa/mahasiswi sekarang tentang cara

berpakaian, yang mana kita sebagai calon pendidik itu kita punya aturan baku cara berpakaian karena kita akan tampil didepan anak-anak sebagai pendidik, beda dengan jurusan-jurusan lain bahkan kampus lain yang umum, kampus lain bisa memakai kaos oblong, celana jeans, karena adanya aturan berpakaian yang dibuat oleh mahasiswa membuat jurusan PKn sedikit berbeda dari jurusan lain.

Pada hakikatnya pendidikan kewarganegaraan merupakan sebuah metode pendidikan yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa demi meningkatkan serta melestarikan keluhuran moral dan perilaku masyarakat yang bersumber pada budaya bangsa yang ada sejak dulu. Hal tersebut diharapkan dapat mencerminkan jati diri yang terwujud dalam berbagai tingkah laku mahasiswa jurusan pendidikan PKn UNIMED. Salah satunya adalah cara berpakaian. Cara berpakaian yang diterapkan oleh jurusan PKn sedikit berbeda dari jurusan yang lain, jurusan tersebut menganggap pakaian bukan saja hanya sebagai perhiasan atau memperindah tubuh, tetapi pakaian yang mampu menjadi aturan atau identitas jurusan PKn, karena aturan berpakaian di PKn mengharuskan, islam ataupun non islam bagi yang perempuan harus menggunakan kemeja panjang dan rok panjang, tidak boleh perempuan memakai celana, sedangkan bagi yang laki-laki mengharuskan memakai celana kain dan memakai kemeja panjang serta menggunakan sepatu.

Etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, jadi etika berpakaian yaitu ilmu yang menjelaskan tentang cara berpakaian dengan baik yang seharusnya dilakukan oleh manusia, etika juga dilihat dengan sudut pandang aspek

yang mengacu pada norma-norma atau standar moral yang diharapkan untuk mempengaruhi perilaku, kebijakan, keputusan, karakter individu, dan struktur sosial. Aspek ini diharapkan perilaku berpakaian dengan segala unsurnya tetap pada berpijak pada norma-norma, baik norma-norma kehidupan bersama.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas tentang aturan yang di buat oleh Jurusan PKn bahwa Mahasiswa/mahasiswi dilarang menggunakan levis/ jeans, kaos oblong, sandal, dilarang menggunakan pakaian ketat, transparan, lengan pendek pasti memiliki tujuan. Etika merupakan tingkah laku jadi etika berpakaian merupakan tingkah laku seseorang dalam berpakaian. Karena selain pakaian menjadi pelindung, pakaian juga menjadi identitas seseorang,

4.2.3. Tujuan Etika Berpakaian

Peraturan merupakan ketentuan yang mengikat seseorang atau kelompok, dipakai sebagai panduan tatanan, dan kendalikan tingkah laku yang sesuai dan diterima. Peraturan juga salah satu bentuk keputusan yang harus ditaati dan dilaksanakan, Dalam hal ini peraturan yang dimaksud tertuju kepada mahasiswa/mahasiswi jurusan pendidikan PKn Unimed, setiap mahasiswa dan mahasiswi harus menaati aturan yang berlaku agar semua menjadi teratur dan setiap orang akan merasa nyaman.

Selanjutnya hasil wawancara yang diberikan oleh Saudara Silvia Dwi Yatri sebagai salah satu dari mahasiswa di jurusan PKn Unimed, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 September 2018 sebagai berikut:

"saya sebagai mahasiswa setuju dengan adanya tujuan etika berpakaian , membuat mahasiswa menjadi taat berpakaian, mahasiswa juga belajar menaati peraturan, lagian kalau ada peraturan pasti tujuannya baik bagi mahasiswa"

Tujuan dibuatnya peraturan berpakaian di jurusan PKN Unimed yaitu agar mahasiswa/mahasiswi memakai pakaian dengan sopan, rapi. Juga sebagai contoh bagi jurusan lain bahwa tujuan yang dibuat sudah dilaksanakan dengan baik. Ketika peraturan etika berpakaian yang sudah dijalani oleh mahasiswa jurusan PKN Unimed dengan baik, berarti tujuan dari peraturan tersebut juga sudah diterapkan dengan baik oleh mahasiswa.

4.2.4. Media Sosial Etika Berpakaian

Kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi membawa manusia pada keadaan yang lebih maju. Pada era globalisasi saat ini, berbagai kemudahan hidup bisa kita dapatkan secara mudah, Seperti persoalan gaya pakaian sudah mulai digemari dan menjadi pusat perhatian yang serius dikalangan masyarakat. Gaya yang saat ini sedang diminati masyarakat adalah pakaian. Pakaian adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tren gaya busana dan segala perkembangannya. Tetapi gaya pakaian yang berkembang di masyarakat tak terlepas dari peran media sosial yang begitu gencar memprompsikan. Mudahnya informasi pada saat ini akan membuka peluang adanya libelarisasi informasi. Manusia akan dipengaruhi oleh informasi tersebut untuk mengambil tindakan dalam kehidupannya. Perkembangan informasi ini membuat semakin mudahnya persebaran gaya pakaian yang sedang berkembang disuatu negara. Seseorang dengan mudah mengakses informasi tersebut. Seseorang bisa meniru gaya pakaian yang memang dia sukai. Gaya berpakaian dari Barat merupakan salah satu gaya berpakaian yang sedang digandrungi oleh masyarakat pada saat ini. Telah

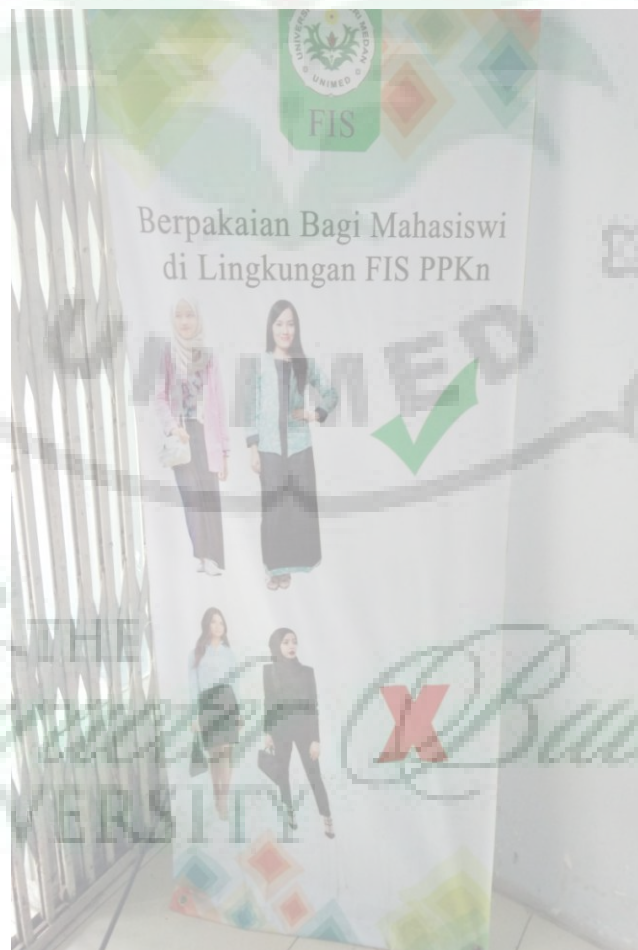
diketahui kalau gaya pakaian Barat yaitu pakaian yang sangat minim dan memperlihatkan bagian tubuh dari wanita, tetapi gaya pakaian seperti itu lebih disukai oleh kawula muda. Oleh karena itu masyarakat harus mampu memilah milih informasi yang ada, seperti jurusan PKn Unimed menggunakan media sosial banner yang bertujuan menginformasikan tentang etika berpakaian.

Banner merupakan media yang paling praktis untuk mempromosikan apapun, mulai dari baju, logo sampai makanan. Banner juga salah satu prasarana yang sering digunakan masyarakat luas, selain mudah dibawa, praktis, tidak terlalu mahal dan juga gampang dilihat oleh orang banyak. Seperti pernyataan (Suryanto,2008:2) produk atau merk dapat menonjol dalam periklanan salah satunya dengan menggunakan daya tarik para figuran masyarakat. Figur masyarakat tersebut dapat berupa seorang tokoh, bintang TV, aktor, aktris, atlet, ilmuwan dan sebagainya.

Banner sering diartikan sebagai poster, hanya saja ukuran dan cara memasangnya berbeda dengan poster pada umumnya. Banner memiliki ukuran 2 hingga 4 kali lebih besar dri poster yng sering dijumpai. Dalam tatacaranya banner tidak ditempelkan seperti poster, namun didudukan dengan sistem kaki dengan berbagai bentuk, misalnya X, Y, ring, dan roll. Selain model kaki tersebut masih banyak jenisnya. Banner merupakan salah satu produk yang bisa dibuat dengan cara cetak offset.

Pada jaman dahulu banner dibuat dari bahan kain yang berisi pesan simbol, logo, slogan atau hal lainnya yang bisa digunakan untuk media beriklan atau promosi. Banner berasal dari bahasa latin “bandum” yang berarti kain atau

bendera. Dahulu banner digunakan sebagai identitas suatu negara yang berisi gambar atau simbol negara tersebut atau biasanya digunakan oleh gereja-gereja sebagai simbol. Namun seiring dengan perkembangan zaman, banner ini berkembang tidak hanya sebagai simbol suatu negara atau gereja, namun telah mengalami perluasan makna sebagai media beriklan dan mempromosikan barang atau jasa. Materi pembuatan banner pun kini telah beragam. Pemanfaat banner sebagai alat promosi dimanfaatkan juga oleh jurusan PKn unimed, sebagai alat peraga dimana didalam banner tersebut memuat isi tentang aturan etika berpakaian untuk jurusan PKn dan bagi jurusan lain.



Gambar 4.1 Banner berpakaian perempuan

Terlihat dari gambar diatas cara berpakaian mahasiswa Jurusan PKn Unimed dengan perempuan Jurusan lain. Dimana yang biasanya perempuan muslim diperbolehkan memakai celana kain saat berada di kampus, sedangkan yang terlihat digambar perempuan diharuskan memakai rok saat berada di kawasan Jurusan. Sedangkan yang paling menonjol yaitu aturan bagi wanita non musli, mereka diharuskan memakai rok panjang, baju lengan panjang dan tidak boleh baju dimasukan. Begitulah perbedaan antara peraturan di buat oleh jurusan PKn dengan jurusan lainnya.



Gambar 4.2. Banner Berpakaian laki-laki

Bisa kita lihat ini contoh banner berpakaian laki-laki di jurusan PKn Unimed. Dalam banner tersebut lelaki tidak diperkenankan menggunakan baju kaos oblong, celana jeans dan memakai sandal. Jika peraturan tersebut jurusan PKn Unimed

memiliki sanksi buat mahasiswa agar jera menggunakan baju santai saat ke kampus.

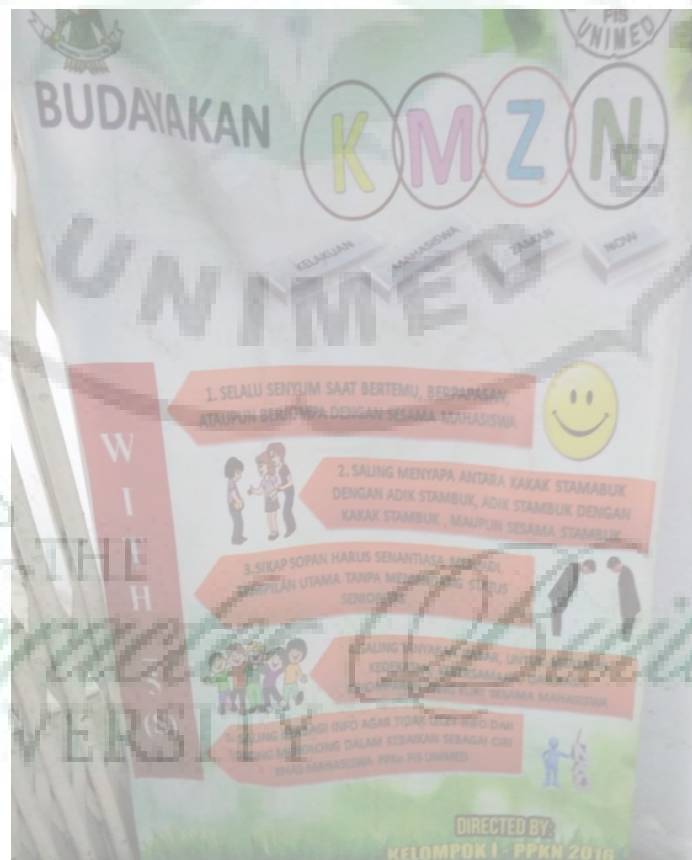
Jurusan PKn UNIMED salah satu konsumen banner, banner dianggap sebagai wadah yang paling sesuai untuk menunjukkan kepada mahasiswa cara berpakaian yang sesuai dengan aturan etika berpakaian. dari jurusan pendidikan PKn di buat lebih spesifik dengan menggunakan banner, di dalam banner tersebut sudah ada tokoh pengganti untuk menunjukan bagaimana cara memakai pakaian yang rapih layaknya seorang mahasiswa. Dibuatnya banner berpakaian tersebut supaya mahasiswa mengerti etika berpakaian yang rapih di jurusan PKn.

4.2.5. Banner Di Pkn

Seperti yang sudah dijelaskan di atas tentang manfaat banner, banner bukan saja sebagai alat promosi, tetapi banner juga bisa menjadi alat peraga. Keunikan yang dimiliki jurusan PKn dengan adanya banner tentang etika berpakaian, ada juga beberapa banner lainnya di jurusan PKn UNIMED yang menggambarkan tentang kesopanan salah satunya banner berbusana mahasiswa, banner KMZN (Kelakuan Mahasiswa Zaman Now) yang dimana banner tersebut berisikan 1. Selalu senyum saat bertemu, berpapasan, ataupun berjumpa dengan sesama mahasiswa. 2 saling menyapa antara kakak stambuk dengan adik stambuk, adik stambuk dengan kak stambuk, maupun sesama stambuk 3. Sikap sopan harus senantiasa menjadi tampilan utama tanpa memandang status senioritas. 4 saling tanyakan kabar, untuk menjalin kedekatan, kebersamaan, dan rasa kekompakan

yang kuat sesama mahasiswa. 5 saling berbagi informasi agar tidak lelek info dan tolong menolong dalam kebaikan sebagai ciri khas mahasiswa PKn UNIMED.

Sudah tidak heran lagi kalau memasuki jurusan PKn, anda akan banyak mendapati berbagai poster yang menunjukkan tentang aturan-aturan yang berlaku di setiap jurusan, bedanya di PKn UNIMED mereka menggunakan banner agar nampak lebih menarik dan nyata. Kelebihan jurusan PKn dari segi banner, banner yang ada bukan hanya tentang aturan berpakaian, budaya menyapa, tetapi PKn juga membuat banner tentang isi jurnal dan penelitian dosen, dengan tujuan agar mahasiswanya gampang untuk membaca jurnal tersebut dan bisa menjadi referensi kepada mahasiswa cara membuat jurnal.



Gambar 4.3. Banner sopan santun

Banner juga sangat membantu agar mahasiswa bisa melihat isi banner tersebut, karena kalau hanya menggunakan tulisan kebanyakan mahasiswa tidak ingin membacanya, beda dengan banner yang menampilkan bukan hanya sekedar tulisan tetapi juga gambar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di jurusan PKn UNIMED, Muhammad Fadli, yang diwawancarai pada tanggal 24 september 2018 seorang mahasiswa di jurusan tersebut menyatakan bahwa:

“pada dasarnya pendidikan PKn melandaskan tentang pelajaran tentang moral dan etika, yang harus ditanamkan pada mahasiswa PKn. Oleh sebab itu mahasiswa jurusan PKn harus berpakaian rapi sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari tentang moral dan etika. Sebenarnya berlakunya peraturan tentang berpakaian di jurusan ini sudah lama saya ketahui, tetapi dulu mahasiswa masih banyak yang melanggar peraturan tersebut, tetapi karena ketegasan dari pihak jurusan tentang peraturan berpakaian tersebut dengan adanya sanksi yang diberikan kepada mahasiswa yaitu dikeluarkannya mahasiswa dari kelas oleh dosen, tetapi peraturan tersebut tentunya ditaati juga oleh dosen, ditambah lagi adanya sosialisasi dari pihak HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) tentang adanya peraturan tersebut dan memberi tahu tentang manfaat berpakaian yang rapi, ditambah lagi jurusan menguatkan dengan adanya contoh banner yang diletak di jurusan PKn”..

Berbicara tentang berpakaian begitu banyak spekulasi diluar tentang pandangan berpakaian, tetapi aturan yang berlaku di setiap universitas tetaplah sama yaitu mengutamakan kerapian dan sopan santun, terlebih lagi di jurusan pendidikan PKn UNIMED mengedepankan tentang moral dan etika, derti kita ketahui di jurusaan PKn UNIMED terdapat suatu banner yang dimana isi banner tersebut memberi informassi kepada kita tentang aturan berpakaian terhadap perempuan maupun laki-laki. Banner tersebut memberi contoh tentang sebagaimana cara berpakaian yang baik dan benar sebagai seorang mahasiswa.

Etika berbusana dapat diartikan sebagai suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang tepat sesuai dengan bentuk tubuh. Berbusana yang indah dan serasi yang menetapkan nilai-nilai estetika berarti harus dapat memilih model pakaian yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

informan lainnya yaitu Ananda Ikhsan Dino yang diwawancarai pada tanggal 24 September 2018 menyatakan bahwa:

“kalau menurut saya cara berbusana dan etika berpakaian sangat berkaitan, karena berpakaian itu merupakan gambaran bentuk karakter mahasiswa itu sendiri. Jika dari segi berpakaian mahasiswa tersebut sudah bagus maka secara keseluruhan karakter seseorang itu sudah bagus, apalagi kalau pakaiannya tertutup dan sopan santun itu berkaitan dengan etika dan moral seseorang, dino juga menambahkan bahwa dia sudah tahu sejak lama tentang peraturan tersebut dan memang diri saya pribadi sudah menerapkan tentang berbusana yang sesuai diperaturan jurusan PKn yang mengharuskan laki-lakinya menggunakan pakaian kemeja lengan panjang tidak ketat, menggunakan celana yang bukan terbuat dari karet dan sejenisnya melainkan kepper terbuat dari kain dan menggunakan sepatu. Penerapan peraturan PKn cukup baik malah kepala jurusan bertindak dengan cepat melihat mahasiswa sekarang tidak lagi mengindahkan pakaian, tidak menaati peraturan yang sudah berlaku seharusnya sebagai mahasiswa, ”

Paradikma ini memusatkan perhatian kepada tingkah laku individu yang berlangsung dalam lingkungan yang menimbulkan akibat atau perubahan terhadap tingkah laku berikutnya (Ritzer, 2004:92). Dalam pernyataan ritzer tentang paradikma perilaku sosial hampir sama dengan peraturan berpakaian mahasiswa yang telah ada di pendidikan PKn UNIMED, yang dimana perubahan tingkah laku mahasiswa dengan adanya peraturan berbusana tersebut berdampak besar terhadap perilaku berpakaian mahasiswa PKn. Perilaku yang ditunjukkan mahasiswa dengan menaati peraturan tersebut merupakan suatu *reward* (ganjaran) terhadap tubuh.

Hakikat tersebut melatar belakangi jurusan PKn UNIMED untuk membuat aturan tentang etika berbusana mahasiswa yang erat kaitannya dengan keluhuran

moral guna membentuk mahasiswa yang berkarakter baik dari segi sikap maupun berpakaian, karena sudarlalu banyak mahasiswa tidak lagi menggunakan pakaian yang sopan layak nya seseorang mahasiwa dan calon pendidik. Yang mana kita ketahui bahwa UNIMED merupakan universitas yang menghasilkan calon guru. selain latar belakang tentang adanya etika berbusana mahasiwa di PKn UNIMED, mahasiwa lain juga mengungkapkan tentang tujuan lain diterapkan nya etika berbusana di jurusan PKn UNIMED, yang di ungkapkan oleh lidia nursani sebagai berikut:

Lidia merupakan mahasiswa jurusan pendidikan PKn UNIMED, yang bertempat tinggal di Medan. Lidia merupakan mahasiswa jurusan PKn UNIMED, Lidia juga menjelaskan tentang adanya aturan berpakaian di jurusan nya tersebut.

Lidia menyatakan bahwa sangat setuju dengan adanya peraturan etika berbusana di jurusan mereka, lidia juga menyebut aturan tersebut sangat mendukung dengan jurusan mereka, karena jurusan PKn salah satunya menciptakan kedisiplinan, jadi sudah seharusnya mahasiswa di jurusan mereka sangat mendukung tentang adanya aturan tersebut. wawancara pada tanggal 24 september 2018 Ini pernyataan menurut infroman:

“Saya kak setuju kali adanya peraturan tersebut, selain buat mendisiplinkan mahasiswa disini dan memang seharusnya kita calon pengajar (guru) seharusnya berpakaian rapi dan menaati peraturan yang sudah ada”. Lidia juga mengatakan bahwa bukan hanya mahasiswa saja yang menaati peraturan tersebut tapi para dosen dan staf yang terkait di PKn harus juga jadi contoh, lidia juga mengatakan bagaimana mahasiswa mau menaati peraturan kalau dosen nya saja tidak menaati peraturan tersebut. Lidia juga menyebut bahwa di PKn mempunyai peraturan tersendiri kalau mahasiswa nya tidak menggunakan pakaian yang sudah di tentukan akan dikenakan sanksi yaitu tidak di perboleha masuk keruangan belajar, peraturan tersebut juga berlaku buat para dosen. selain itu dikampus mahasiswa tujuannya

untuk belajar bukan untuk fashion show atau adu pamer pakaian. Apalagi bagi perempuan juga sebaiknya tidak boleh memakai pakaian yang ketat dan transparan. Kita dikampus untuk kuliah dan mencari ilmu bukan ajang pamer kekayaan jadi sebaiknya mematuhi peraturan yang telah diterapkan”.

Semakin tinggi ganjaran (*reward*) yang diperoleh atau yang akan diperolehnya, maka semakin besar kemungkinan suatu tingkah laku itu akan diulang. Sebaliknya, semakin tinggi biaya atau ancaman hukuman (*punishment*) yang akan diperoleh semakin kecil kemungkinan tingkah laku yang serupa akan di ulang (Ritzer, 2004:78). Seperti peraturan yang telah dibuat haruslah kita taati karena setiap peraturan pasti ada sanksi yang harus di taati, agar sanksi tersebut tidak diterima oleh mahasiswa sebaiknya peraturan yang telah dibuat oleh pendidikan PKn UNIMED haruslah dijalankan dengan baik, karena bukan berdampak buat PKn saja, tetapi berdampak besar juga buat mahasiswa nya. Pada dasarnya peraturan haruslah ditaati karena semua mempunyai peran masing-masing. Bayangkan kalau tidak ada peraturan, semua orang akan sesuka hati untuk berlaku, buat apa undang-undang di buat kalau tidak menaatinya.

4.3. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Aturan Berpakaian

4.3.1. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering sekali syarat dengan predikat. Definisi mahasiswa diambil dari suka kata pembentuknya. Maha dan siswa, atau pelajar yang paling tinggi levelnya. Sebagai seorang pelajar yang tertinggi, tentu mahasiswa sudah

terpelajar, sebab mereka tinggal menyempurnakan pembelajarannya hingga menjadi manusia terpelajar yang paripurna.

Sedangkan mahasiswa menurut sarwono (1978) adalah orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan.

Setiap manusia mempunyai tanggapannya masing-masing perihal berpakaian, ada yang menganggap pakaian salah satu kebutuhan yang selalu terpenuhi, ada juga yang menganggap pakaian tidaklah terlalu penting dan ada juga spekulasi beranggapan bahwa pakaian adalah identitas diri. Tetapi anggapan tersebut berbeda dengan aturan yang dimiliki setiap universitas, dimana setiap universitas menganggap berpakaian yang sopan merupakan aturan yang sudah berlaku dan harus ditaati pada setiap mahasiswa/mahasiswi.

Aturan merupakan penerapan prinsip-prinsip moral yang terdapat di prinsip kehidupan disetiap orang. Penerapan aturan tersebut sangat berpengaruh bagi kehidupan seseorang. Aturan juga bisa sebagai cerminan kita, dimana aturan yang dibuat seharusnya kita taati dan kita patuhi. Sebagai contoh banyak aturan dikampus tentang adanya aturan berpakaian yang baik dan benar, dan bahkan ada juga aturan tersebut di aplikasikan di banner agar mahasiswanya mengetahui aturan tersebut. Seperti pendidikan PKn UNIMED yang menggunakan banner sebagai media agar mahasiswa di jurusan tersebut bisa melihat dan mengaplikasikan kehidupan perkuliahan. Seperti informan saya selanjutnya yaitu:

Informan selanjutnya yaitu Erwinsyah Brutu:

Ewin mahasiswa Universitas negeri medan, dengan Fakultas Fis dan jurusan pendidikan PKn UNIMED. Erwin yang tinggal di pringgane, erwin brutu, pada tanggal 24 September 2018 mengatakan bahwa:

"Saya memahami adanya aturan berpakaian di pkn, saya sebagai mahasiswa jurusan PKn tidak perlu adanya aturan tersebut, cukup dengan tulisan saja, bukan saya menolak adanya banner tersebut akan tetapi kami sebagai anak PKn seharusnya sudah harus terbiasa tentang aturan tersebut, karena kami kan juga mempelajari tentang aturan, tetapi semakin nyata dengan adanya banner tersebut jadi mahasiswa bisa semakin jelas melihat contoh aturan tersebut, buat mahasiswa baru juga bisa langsung mencontoh yang terdapat di banner tersebut, tidak perlu lagi dilakukan penyeluruhan tentang berpakaian. saya juga sependapat tentang tujuan adanya peraturan berpakaian di jurusan ini, agar mahasiswa disini mencerminkan tentang jurusan PKn yang mana jurusan ini memegang teguh tentang kedisiplinan, peraturan ini juga mengajarkan tentang bagaimana seorang pendidik seharusnya berpakaian dengan baik, bagaimanapun juga calon pendidik. Saya sebagai mahasiswa PKn UNIMED sudah melaksanakan peraturan tersebut buat diri saya, karena begitu banyak manfaat yang saya dapat dari menggunakan pakaian yang rapih. Tetapi mahasiswa dan mahasiswi masih ada yang bandel tidak menaati peraturan berpakaian di jurusan PKn dan akibatnya mereka ditegur oleh pihak jurusan".

Mahasiswa dengan pendidikannya sehingga memiliki kemampuan intelektual, kepekaan sosial serta sikap kritisnya, kelak diharapkan mahasiswa mampu menjadi pengontrol sebuah kehidupan sosial dalam masyarakat dengan cara memberikan saran, kritik dan juga solusi permasalahan bangsa. Peran mahasiswa sebagai social control terjadi saat ada hal yang tidak beres maupun ganjil dalam masyarakat. Mahasiswa memang sudah seharusnya menumbuhkan jiwa kepedulian socialnya, dimana mahasiswa harus peduli terhadap aturan sebab aturan adalah bagian dari masyarakat. Kepedulian terhadap aturan bukan hanya

diwujudkan dalam bentuk perilaku saling mengingatkan tentang aturan yang berlaku kepada mahasiswa lain merupakan bentuk kepedulian social.

Mahasiswa pendidikan PKn UNIMED sangat memahami tentang adanya aturan berpakaian buat mahasiswa. Mahasiswa juga merasa berterima kasih dengan adanya peraturan tersebut membuat mereka semakin peduli tentang kesopanan. Selain itu juga kedisiplinan yang sudah ditanamkan oleh jurusan PKn berdampak besar bagi mahasiswa.

Banner pakaian yang ada di jurusan PKn ini sangat membantu mahasiswa dalam memahami bagaimana berpakaian yang baik dan sopan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh jurusan PKn. Bahkan jurusan lain seharusnya sudah mulai memberlakukan banner sebagai media, selain mahasiswa sekarang sudah minim buat membaca, dengan adanya banner gambar ini, mahasiswa jadi bisa mengerti apa yang dimau oleh fakultas. Dengan adanya banner banyak manfaatnya selain indah dipandang, mahasiswa juga sekarang lebih peduli sopan santun dalam berpakaian.

informan selanjutnya yaitu Andi Ramadhan, pada tanggal 24 September 2018 menyatakan bahwa:

Saya paham tentang aturan tersebut dan saya setuju. Sebagai warga jurusan PKn yang baik saya selalu menaati peraturan tersebut, malah saya berterimakasih kepada PKn dengan adanya peraturan tersebut semakin nyata bahwa PKn merupakan jurusan yang bukan hanya belajar tentang undang-undang dan peraturan, tetapi juga ikut berpartisipasi didalamnya dengan memakai pakaian yang rapi sesuai peraturan di PKn. Saja juga menerapkan untuk diri saya, saya juga menerapkan untuk teman-teman terdekat saya, lagian banyak maaf yang bisa kita ambil dengan menggunakan pakaian yang rapi, sebagai contoh kita bakalan terbiasa di kehidupan sehari-hari menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.

Selanjutnya dibawah ini adalah hasil wawancara yang diberikan oleh saudara Ismail Nasution, pada tanggal 24 September 2018 sebagai salah satu dari mahasiswa di jurusan PKn UNIMED yang tidak menaati peraturan berpakaian di Jurusan PKn UNIMED.

“saya sebenarnya sudah tahu tentang adanya peraturan berpakaian di jurusan PKn UNIMED, saya juga menyetujui tentang adanya peraturan tersebut, tapi memang saya belum menaati peraturan tersebut, saya masih bandel menggunakan kaos oblong, masih menggunakan celana ketat, saya sudah kebiasaan menggunakan pakaian tersebut bahkan susah untuk merubahnya, saya dari rumah menggunakan kaos dengan ditutupi pakai jaket, setela sampai di kampus dan di jurusan saya baru menggunakan menggunakan kemeja tetapi setelah selesai kuliah saya kembali memakai kaos. Penerapan peraturan berpakaian di PKn sudah sangat baik, tapi terkadang kami atau seperti saya masih bandel bahkan kucing-kucingan sama pihak jurusan atau dosen agar tidak ketahuan hanya memakai kaos oblong. Seharusnya sanksi yang dibuat bukan hanya dikeluarkan dari kelas tetapi lebih parah, agar mahasiswa seperti kami jera dan menaati peraturan ini.

Kebebasan yang sangat sering dilakukan mahasiswa dilingkungan kampus maupun saat kuliah adalah kebebasan berpakaian. Mahasiswa tidak lagi mengindahkan etika berpakaian yang sudah ditetapkan kampus. Masih ada mahasiswa yang memakai kaos oblong, sandal jepit, celana robek dan pakaian ketat saat kuliah. Mahasiswa seperti ini lolos dari pandangan dosen, namun masih banyak dosen yang masih memperhatikan pakaian mahasiswa, dosen tidak suka melihat mahasiswa memakai pakaian yang santai. Mahasiswa yang berpakaian santai dianggap tidak sopan, bahkan tidak beretika.

Adapun hal ini didukung oleh wawancara dengan salah satu informan yang bernama pak jhon (27), pada tanggal 25 September 2018 merupakan staf yang bekerja di jurusan PKn UNIMED yang mengatakan bahwa :

Saya sudah lama bekerja di jurusan PKn UNIMED, peraturan ini juga sudah ada di setiap fakultas masing-masing yang ada di UNIMED tetapi kami dari pihak jurusan agar mahasiswa lebih menaati peraturan yang sudah lama ada, dibuat lah peraturan itu dengan menggunkan banner, kenapa menggunkan banner agar mahasiswa bisa melihat seperti apa berpakaian yang baik menurut jurusan PKn UNIMED, karena ada sedikit berbeda yaitu biasanya jurusan lain kalau perempuan yang islam menggunakan baju kemeja longgar, rok panjang dan jilbab dan tak lupa sepatu, kalau yang non muslim menggunakan baju kemeja lonnggar dan menggunakan rok dan sepatu, begitu juga dengan laki-laki menggunakan baju kemeja longgar, celana kain dan sepatu. Itu peraturan yang sudah ada di setiap jurusan tetapi jurusan kami berbeda, jurusan kami yang non muslim harus menggunkan baju kemeja longgar dan rok panjang, kalau laki-laki tidak boleh menggunakan kaos yang berkeri sama saja seperti menggunakan kaos, dan terutama tidak boleh memasikan baju kedalam rok atau celan (blus dalam). Bukan hanya mahasiswa yang harus mematuhi peraturan berpakaian, semua yang terlibat di jurusan PKn UNIMED harus menaati peraturan kampus, mulai dari dosen, staf dan mahasiswa harus menaati peraturan tersebut, bagaimana mahasiswa mau menaati kalau kami sebagai contoh tidak memberikan contoh yang bagus buat mereka. Respon yang bagus dari mahasiswa karena bisa dilihat hampir sudah semua mahasiswa menaati peraturan berpakaian, dan kami juga sudah banyak memasang banner tentang contoh berpakaian, bahkan kami juga memasang banner tentang kesopanan terhadap mahasiswa lain, yang tujuannya yaitu agar mahasiswa jurusan PKn bisa hidup rukun. Kalau ada kedapatan mahasiswa masih menggunakan kaos dan jelana jeans akan kami tindak lanjuti tida boleh memasuk kelas dan harus segera pulang untuk mengganti pakaian yang sudah diterapkan oleh kampus.

Seharusnya memang kampus sebagai wadah yang paling berpengaruh untuk mahasiswa, dimana mahasiswa mencontoh semua yang dilihat mereka dan mereka merekam keotak dan di aplikasikan kediri mereka, dan jurusan PKn UNIMED sudah menjadi contoh yang bagus bukan hanya untuk jurusan tersebut tetapi sebagai contoh untuk jurusan lain agar peraturan yang ada harus ditaati dan

sama-sama di laksanakan bukan hanya mahasiswa yang melaksanakannya tetapi dosen bahkan staf ikut juga sebagai contoh yang nyata, bukan hanya memberi sanksi untuk mahasiswa saja, tetapi sanksi buat seluruh yang terlibat didalamnya.

4.4. Konsep Etika Berpakaian

Pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak hanya berkaitan dengan etika, estetika, tetapi juga berhubungan dengan kondisi sosial budaya, tetapi juga kehormatan bahkan keyakinan, itu sebabnya, aturan pakaian termasuk yang dipandang penting. Sebagai berfungsi penutup tubuh, pakaian juga merupakan pernyataan lambang status seseorang dalam masyarakat. Sebab pakaian ternyata merupakan perwujudan dari sifat-sifat dasar manusia yang mempunyai rasa malu sehingga berusaha menutupi tubuhnya. Secara umum banyak orang mengatakan pakaian merupakan alat pelindung tubuh yang paling utama demi kesopanan dan kenyamanan diri karena itu mengapa demikian jelas pakaian disebut sebagai salah satu kebutuhan utama manusia. Dalam hal ini mahasiswa terutama mahasiswa jurusan Pendidikan PKn mempunyai konsep idel sendiri dalam berpakaian, diluar dari etika berpakaian. Seperti hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa di juran PKn yang bernama Fajar Iqbal Bancin, pada tanggal 25 September 2018 mengatakan yaitu:

Saya menyetujui adanya aturan berpakaian di pendidikan PKn, selain baik kedepannya buat kami, tapi kami sebagai mahasiswa mempunyai konsep ideal juga dalam berpakaian, yaitu jika laki-laki menggunakan baju formal yakni celana panjang, kemeja lengan panjang atau menggunakan baju batik dan menggunakan sepatu, bukan nya kami tidak mau menaati peraturan kampus atau jurusan, tetapi kami juga perlu mengespresikan diri kami, terkadang jenuh juga memakai baju seperti itu, tetapi kembali lagi, kami calon-

calon pendidik yang dimana kami dituntut untuk memberi contoh yang baik, sejauh ini saya sudah menerapkan peraturan berpakaian buat diri saya, karena kalau tidak di taati juga malu kepada teman-teman yang lain, dosen mengusir dari ruangan karena tidak taat pada peraturan.

Konsep ideal setiap mahasiswa berbeda-beda, terkadang mahasiswa ingin mengespresikan dirinya melalui pakaian, tetapi terhalang oleh aturan yang ada, aturan tersebut menuntut mahasiswa untuk tampil seperti apa yang sudah diterapkan. Terkadang mahasiswa ingin melanggar aturan tersebut tetapi kembali lagi kepada diri mahasiswa masing-masing, mereka tidak ingin dipermalukan di depan kelas karena tidak menaati aturan.

Adapun hal ini didukung oleh wawancara dengan salah satu informan yang bernama Siti Limbong, pada tanggal 25 September 2018 merupakan mahasiswa jurusan pendidikan PKn UNIMED yang menyatakan bahwa:

Saya sebagai mahasiswi mempunyai konsep ideal yaitu menggunakan baju formal, yakni celana panjang atau rok dibawah lutut, kemeja atau baju berlengan dan menggunakan sepatu. Tapi kami masih menggunakan pakaian yang sopan seperti tidak menggunakan baju dengan bahan tembus pandang, celana pendek, celana penjang setengah, rok yang terlalu pendek dan rok yang terlalu ketat. Karena terkadang beraktifitas diluar ruangan terlalu susah kalau menggunakan rok. apalagi buat yang non muslim diharuskan menggunakan rok panjang, terkadang mereka kurang terbiasa, bahkan ada yang sampai membawa rok cadangan, mungkin karena terbiasa menggunakan rok atau celana. Bukan nya tidak setuju adanya etika berbusana, tapi kami hanya menyatakan pendapat kami, kami setuju saja adanya aturan tersebut, malah kami mendukung.

Adapun hal ini didukung oleh wawancara dengan salah satu informan yang bernama Ayu Ningtias, pada tanggal 25 September 2018 merupakan mahasiswa jurusan pendidikan PKn UNIMED yang menyatakan bahwa:

“ usaha saya terhadap aturan tersebut ya dengan cara menaatinya, untuk konsep ideal saya tidak ada, saya cukup dengan pakaian yang rapi, memakai rok dan tidak ketat. Karena kita sebagai calon guru

yang kelak akan ditiru sebagai contoh untuk muridnya haruslah mencontohkan hal-hal yang baik mulai dari sekarang walaupun kita belum menjadi guru, namun kita harus mulai membiasakannya mulai dari sekarang terutama menggunakan pakaian yang sopan/sesuai dengan kodrat sebagai guru dipandang sepele namun kalau tidak dibiasakan mulai dari sekarang mungkin kelak akan menjadi suatu yang tidak mudah. Masukan saya terhadap pakaian yang islami seperti menggunakan pakaian sopan, kemea, memakai rok dan yang terpenting adalah tidak ketat, kerudungpun harus yang sesuai dan tidak terlalu transparan komentar saya adalah tujuan dengan aturannya tersebut karena dapat melatih kita para calon-calon guru dalam berpakaian yang sopan sesuai aturan etika yang telah ditetapkan oleh jurusan PKn UNIMED”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai konsep ideal sendiri, bukan berarti tidak menaati peraturan yang dibuat jurusan pendidikan PKn UNIMED, hanya saja mahasiswa ingin mengespresikan dirinya, kadang mahasiswa susah beraktivitas diluar seperti mini riset yang mengharuskan mereka turun kejalan, itu yang membuat terkendala buat yang wanita, apalagi bagi yang non muslim yang harus membiasakan diri buat memakai rok panjang.

4.4.1 Cara Berpakaian

Berpakaian pada dasarnya digunakan setiap hari oleh seseorang, baik itu dalam kehidupan sehari-harinya ataupun pada saat acara tertentu dengan tujuan untuk menunjang penampilan. Saat ini cara berpakaian seseorang sangat erat dengan gaya hidup. Gaya hidup seorang individu dapat dinilai dari bagaimana dia berpakaian. Seiring dengan berjalannya waktu gaya hiduppun ikut menunjukkan dan menentukan sosia dan pekerjaan dari seorang individu. Pakaian juga dapat memberi dampak psikologis bagi pemakainya. Cobalah ke pesta dengan mengenakan pakaian sehari-hari, pasti akan merasa risih. Sebaliknya, anda akan

lebih percaya diri jika memakai pakaian istimewa. Pakaian memang mencitrakan tanda yang tidak lagi sederhana seperti dahulu kala. Semenjak ditemukannya metode penggunaan baju dari kulit (bulu) binatang untuk menghangatkan tubuh, untuk menghadapi panasnya musim dingin, sampai jutaan tahun kemudian dimasa lalu.

Sehingga Zaman modren sekarang ini terkadang tidak melihat tentang kesopanan dan kenyamanan lagi, mereka seolah-olah dituntut oleh tren dan mode yang berkembang, jadi sudah tidak heran lagi banyak berbagai macam pakaian. Terutama kaum hawa ini dianggap hal yang sangat penting dizaman sekarang. Mulai dari mode yang terbuka, lalu ada yang sangat sempit yang menonjolkan lekuk tubuhnya sampai mode yang sangat tertutup. Banyak nya mode pakaian yang berkembang di kalangan masyarakat berpengaruh kepada perkembangan berpakaian dikalangan mahasiswa, seolah-olah mahasiswa dituntut untuk menggunakan mode yang sekarang sedang berkembang. Dalam berpakaian yang baik terdapat aturan atau cara-cara yang digunakan agar sesuai dengan aturan ataupun kaedah yang berlaku, misalnya di jurusan pendidikan PKn Unimed mahasiswanya di tuntut untuk mengikuti aturan yang berlaku, bahkan kedapatan mahasiswanya tidak mengikuti aturan yang ada akan mendapatkan sanksi yang telah dibuat dari pihak jurusan PKn Unimed.

4.4.2. Jilboobs

Jilboobs adalah gabungan kata jilbab dan boobs (payudara). Jilboobs merupakan salah satu tren yang lagi berkembang di kalangan masyarakat dan hasiswa, jilbaoobs yaitu menggunakan celana/rok ketat, menggunakan baju yang

menonjolkan dada dan menggunakan jilbab. jilboobs sangat mengganggu pandangan, selain tidak ada estetika kesopana dan tidak nyaman digunakan. Mengapa jurusan PKn sedikit berbeda dalam menerapkan kriteria berpakaian bagi mahasiswanya. Salah satu hal inilah membuat jurusan PKn membuat peraturan etika berpakaian, seharusnya berpakaian yang baik itu bukan hanya sekedar harus tampil modis, tetapi juga harus nyaman dan juga sopan. Jilboobs ini seharusnya tidak menjadi tren di masyarakat apalagi mahasiswa, karen sangat mengganggu kesopanan yang ada di dalam kampus. Beda halnya menggunakan cadar, dimana cadar merupakan salah satu pakaian yang dipakai oleh wanita muslim.

Adapun hal ini didukung oleh wawancara dengan salah satu informan yang bernama Maulina Khairani, pada tanggal 25 September 2018 merupakan mahasiswa jurusan pendidikan PKn UNIMED yang menyatakan bahwa:

” saya tau kak adanya aturan yang ada di PKn tapi saya ngikuti tren memakai baju ketat, celana jeans ketat. Sebenarnya enak marah kak menggunakan pakaian seperti ini tapi saya sedikit bandel saja, kalau di dalam kelas saya tukar pakai rok kak setelah siap jam pelajaran saya ganti lagi dengan celana, saya menggunakan celana biar bebas aja bergerak kesana kemari, tapi terkadang saya mau juga kak dari rumah menggunakan rok”

Aturan yang berlaku bukan semata-mata hanya untuk dipajang, tetapi aturan tersebut haruslah ditaati dan dipatuhi, agar peraturan yang tercipta selalu beriringan dengan perilaku kita. Aturan yang dibuat sebenarnya baik untuk diri kita maupun untuk sekitar, agar kedepannya kita mampu menaati peraturan apapun itu.

4.4.3. Cadar

Indonesia sendiri termasuk salah satu negara muslim terbesar di dunia, namun demikian fenomena berjilbab (dan bercadar) baru mulai mendapatkan perhatian masyarakat beberapa tahun terakhir. Hal ini terkait dengan kebijakan pemerintah orde baru yang sempat melarang penggunaan jilbab di sekolah maupun di ruang kerja. Pasca reformasi jilbab mulai mendapatkan kebebasannya sebagai identitas perempuan muslim, meskipun masih ada kontroversi mengenai pemaknaan penggunaan jilbab. Cadar merupakan versi lanjutan Indonesia sendiri termasuk salah satu negara muslim terbesar di dunia, namun demikian fenomena berjilbab (dan bercadar) baru mulai mendapatkan perhatian masyarakat beberapa tahun terakhir. Hal ini terkait dengan kebijakan pemerintah orde baru yang sempat melarang penggunaan jilbab di sekolah maupun di ruang kerja. Pasca reformasi jilbab mulai mendapatkan kebebasannya sebagai identitas perempuan muslim, meskipun masih ada kontroversi mengenai pemaknaan penggunaan jilbab. Cadar merupakan versi lanjutan dari penggunaan jilbab, dalam studi tafsir Islam sendiri dalil-dalil yang mengatur mengenai wajib atau tidaknya penggunaan cadar masih diperdebatkan. Namun satu hal yang pasti, penggunaan cadar membawa konsekuensi penolakan lebih besar dari jilbab.

Adapun hal ini didukung oleh wawancara dengan salah satu informan yang bernama Nur Leli, pada tanggal 25 September 2018 merupakan mahasiswa jurusan pendidikan PKn UNIMED yang menyatakan bahwa:

“ menggunakan cadar diperbolehkan, tapi sejauh yang saya lihat belum ada di PKn mahasiswanya yang menggunakan cadar, paling

hanya menggunakan jilbab panjang/syar'i, tapi menggunakan baju ketat atau yang kami sebut jilboobs sangat tidak dibolehkan, sepertinya salah satu aturan itu karena adanya pemakaian jilboobs oleh mahasiswa yang tidak di bolehkan oleh jurusan”

Salah satu fungsi utama dari pakaian adalah untuk menjaga pemakainya merasa nyaman. Dalam iklim panas, busana menyediakan perlindungan dari terbakar sinar matahari atau berbagai dampak lainnya, seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya kemajuan teknologi, semakin berkembang pula keanekaragaman pakaian yang dimunculkan. Dalam hal ini perempuan selalu yang paling banyak dikritik dalam berpakaian. Perempuan dikondisikan untuk berada pada posisi pasif, pihak diluar perempuanlah yang justru akan menentukan bagaimana perempuan seharusnya memaknai dan memperlakukan tubuhnya. Perempuan dikondisikan untuk menguntungkan diri pada penilaian orang lain ketika hendak mengukur atau menilai pengalamannya seputar persoalanpakaian.

Bukan berarti laki-laki bebas dalam berpakaian, laki-laki juga memiliki aturan yang harus di patuhi sama seperti perempuan, laki-laki harus bisa beradaptasi dilingkungannya, dimana harus berpakaian santai dan dimana harus menggunakan pakaian rapi. Mahasiswa PKn menerapkan aturan berpakaian tersebut, karena banyak mahasiswa menggunakan baju yang kurang sopan, salah satunya yang lagi marak terjadi tentang jilboobs, korea, bahkan barat, yang mendominasi berpakaian yang tidak semestinya digunakan oleh mahasiswa. Bukan berarti di PKn tidak ada diperbolehkan memakai cadar atau jilbab panjang. Cadar belum ada yang menggunakan di PKn tetapi jilbab panjang sudah banyak yang menggunakan.

Hal ini membuat mahasiswa selalu ingin mengikuti trend atau up to date yang dipengaruhi oleh dunia luar. Hal ini lah yang membuat jurusan PKn menggunakan banner sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa/mahasiswinya. Sebagai calon pendidik, mahasiswa jurusan PKn UNIMED harus melaksanakan tugasnya dengan hasil baik dan bertanggung jawab. Para akademisi memerlukan moral akademik. Kalau kata moral dikaitkan dengan tingkah laku, dan tindakan keseharian tiap individu berprofesi sebagai akademisi. Etika bukanlah permasalahan yang baru dalam kehidupan di kampus. Kedudukan etika dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali bagi seseorang mahasiswa yang dididik sebagai calon guru.

Dari itu seharusnya seorang mahasiswa tidak perlu menuntut banyak terhadap peraturan, peraturan tersebut dibuat agar para mahasiswa menjadi seorang pengajar yang mempunyai etika yang baik di mata masyarakat. Pengaruh etika juga dapat membuat daya yang ada atau timbul dari orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. pengaruh merupakan kekuasaan yang mengakibatkan perubahan perilaku orang lain atau kelompok. etika berbusana dapat diartikan sebagai suatu bidang pengetahuan yang membicarakan bagaimana berbusana yang tepat sesuai dengan etika yang berlaku di jurusan. Berbusana yang indah dan sopan menetapkan nilai-nilai estetika bebrarti harus dapat memilih model yang sesuai.

4.5 Dampak Peraturan Etika Berpakaian

Dampak yang didapat dari adanya peraturan etika berpakaian di Jurusan PKn Unimed yaitu mahasiswa mampu disiplin pada peraturan yang ada, mahasiswa

juga terbiasa menggunakan pakaian yang rapih dan tidak lagi harus di peringatan atau diberi sanksi lagi, enak dipandang. Dengan ini mahasiswa berterimakasih, karena adanya peraturan ini mereka menjadi contoh buat jurusan lain.

4.6 Pembahasan Dan Analisis Teori

Etika berpakaian sangatlah penting bagi seseorang, terutama mahasiswa karena dengan adanya aturan mahasiswa mampu disiplin dan taat pada peraturan yang telah dibuat. Berdasarkan teori sejarah seksualitas yang dikemukakan oleh Foucault (1990) menjelaskan bahwa seksualitas lebih merupakan produk positif kekuasaan dari pada kekuasaan yang menindas seksualitas. Menurut Foucault, seksualitas tidak hanya berhubungan dengan tubuh, namun juga dengan pikiran. Ia mengubah wacana seksualitas menjadi lebih intensif dari perhatian pada tindakan dan tubuh ke perhatian pada pikiran dan tujuannya.

Foucault bahkan menunjukkan bahwa wacana seksualitas tidak mungkin dilepaskan dari wacana kekuasaan dan pengetahuan, yang didalamnya termasuk bagaimana budaya konstruksi untuk melanggengkan tatanan kekuasaan yang patriarkal. Foucault juga menyatakan mendefinisikan rezim kekuasaan, pengetahuan, kenikmatan yang melanggengkan wacana seksualitas manusia didalam masyarakat kita. Isu utamanya adalah untuk menjelaskan fakta bahwa seksualitas itu diperbincangkan, untuk menemukan siapa yang melakukan pembicaraan, dari posisi dan sudut pandang apa seksualitas itu dibicarakan, institusi apa yang mendotong orang membicarakan seksualitas serta institusi apa yang menyimpang dan menyebarkan hal-hal yang dibicarakan itu.

Berdasarkan teori Foucault dapat kita simpulkan bahwa tubuh dan pikiran saling berhubungan untuk menghasilkan tujuan yang sama, yaitu aturan yang harus ditaati oleh mahasiswa, karena tubuh merupakan gambaran gambaran dari seksualitas, kekuasaan merupakan jurusan PKn dan aturan merupakan wacana yang harus dilaksanakan. Isu utama yaitu pakaian, bagaimana cara mahasiswa jurusan PKn berpakaian, yang diperbincangkan oleh para petinggi yang ada di jurusan PKn Unimed. Dengan adanya aturan berpakaian tersebut yang bisa dibilang unik, dengan menggunakan banner, yang membuat jurusan lain ikut berbicara tentang aturan tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY